

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Televisi adalah salah satu media massa yang menampilkan dalam bentuk gambar dan suara yang digunakan sebagai alat komunikasi yang berfungsi untuk memberikan informasi, hiburan dan mendidik. Menurut Naratama dalam Fachrudin (2015: 69), Program televisi adalah rencana dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi sesuai dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Dalam perkembangannya, televisi swasta menawarkan berbagai format acara sehingga membuat lembaga penyiaran bersaing untuk menampilkan beragam bentuk program acara yang menarik agar pemirsa yang menjadi target pasar menyukainya. Menurut Peter Herford, setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talk show, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasikan suatu stasiun tv kepada pemirsanya. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun tv. Dengan demikian, stasiun tv tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas setempat.

Talkshow atau Gelar Wicara adalah yang menampilkan satu atau beberapa orang tamu atau narasumber yang memberikan pendapat dan pandangan mereka mengenai suatu topik berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh seorang pemandu acara (host) yang berfungsi sebagai pewawancara. Salah satu program acara yaitu Perempuan Bicara (sebelumnya bernama Saatnya Perempuan Bicara) adalah sebuah program gelar wicara yang tayang di tvOne mulai 19 September 2020. Program terbaru dengan konsep chat show ini belum pernah ada di layar kaca Indonesia sebelumnya. Chat show ini bukan hanya membahas tentang masalah-masalah perempuan. Tetapi lima orang perempuan itu akan membahas fenomena dari berbagai peristiwa dengan menghadirkan narasumber yang kompeten. Program Perempuan Bicara tampil dengan konsep bincang santai, menghibur tapi tetap fokus dalam mengkaji fenomena dan tema-tema yang dibahas. Akan ada beberapa narasumber yang hadir dalam tayangan Perempuan Bicara. Narasumber yang dihadirkan merupakan tokoh atau sosok penting, kompeten, inspiratif dan tentunya berkorelasi dengan topik pembahasan termasuk isu-isu yang sedang hangat.

Berdasarkan latar belakang di atas program Perempuan Bicara tidak hanya memberikan edukasi kepada masyarakat tetapi juga inspirasi khususnya untuk kaum perempuan, karena hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis salah satu episodenya yang berjudul Full KDRT : Kasus Lesti Kejora yang tayang pada 7 Oktober 2022. Bahwa inti dalam pembahasan episode tersebut adanya Gebrakan baru atau langkah maju untuk perempuan yang menjadi korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) untuk berani speakup (bersuara) kasus yang sedang dialaminya.

Dalam peneliti akan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman karena pada tayangan tersebut memiliki 2 dimensi, yaitu seleksi isu sosial yang

lebih menonjol pada episode tersebut, dan penonjolan aspek (Eriyanto, 2011). Analisis *Framing* Robert N. Entman juga memiliki empat elemen *framing* yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* yang tidak dimiliki oleh jenis *framing* lainnya (Eriyanto, 2011).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji Bagaimana Analisis *Framing* Program Perempuan Bicara di TV One Episode Full KDRT, Kontruksi Berita Kasus Lesti Kejora

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Perempuan Bicara di Tv One kasus Lesti bagi khalayak
2. Untuk menganalisis pemberitaan kasus Lesti Kejora di Tv One

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan sebagai informasi serta referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dalam menggunakan teori *framing*
2. Penelitian ini bisa berguna untuk peneliti lainnya sebagai referensi penelitian sejenis
3. Diharapkan pemberitaan di setiap stasiun televisi memiliki unsur edukasi yang bisa berguna untuk khalayak
4. Program Perempuan Bicara memfokuskan memperdayakan perempuan agar para perempuan dapat membangun dan menyelesaikan masalah sehingga bisa mendapatkan hak-haknya
5. Dan Kesetaraan gender bisa menciptakan kehidupan yang harmonis, adil, dan menghindari sikap diskriminasi